

**PERUBAHAN DAN ATAU TAMBAHAN INFORMASI ATAS
KETERBUKAAN INFORMASI SEHUBUNGAN DENGAN
PENAMBAHAN MODAL TANPA HMETD KEPADA PEMEGANG SAHAM**

Dalam Rangka Memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.04/2014



PT Bank Victoria International Tbk

Kegiatan Usaha:

Bergerak Dalam Bidang Usaha Jasa Perbankan

Kantor Pusat :

Senayan City, Panin Tower Lt. 15
Jl. Asia Afrika Lot 19
Jakarta Pusat, 10270
Telp.(021) 7278 1800, Fax. (021) 7278 1900
Website: www.victoriabank.co.id
Email: corsec@victoriabank.co.id

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan dalam rangka rencana Perseroan untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 789.065.382 (tujuh ratus delapan puluh sembilan juta enam puluh lima ribu tiga ratus delapan puluh dua) saham atau 10% (sepuluh persen) dari modal disetor pada harga sekurang-kurangnya Rp 100,- (seratus Rupiah).

Rencana tersebut di atas dilakukan oleh Perseroan dalam rangka memperkuat struktur permodalan dan meningkatkan jumlah saham yang beredar sehingga secara tidak langsung meningkatkan likuiditas perdagangan atas saham Perseroan.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, bertanggung jawab sepenuhnya atas kelengkapan dan kebenaran semua informasi yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi ini dan setelah mengadakan penelitian dan pemeriksaan yang cukup, menegaskan bahwa informasi yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi ini adalah benar dan tidak ada fakta material yang disembunyikan atau tidak diungkapkan yang dapat membuat atau mengakibatkan informasi atau fakta material dalam pengumuman ini menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 16 Nopember 2016

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	2
DEFINISI	3
I. PENDAHULUAN	4
II. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN	5
III. RENCANA PENAMBAHAN MODAL TANPA HMETD	9
IV. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA	13
V. INFORMASI TAMBAHAN	15

DEFINISI

BAE	: Biro Administrasi Efek, berarti Pihak yang melaksanakan administrasi saham dalam Penawaran Umum Perseroan yang ditunjuk oleh Perseroan, dalam hal ini yaitu PT Adimitra Jasa Korpora, berkedudukan di Jakarta.
BEI	: Berarti PT Bursa Efek Indonesia, suatu Perseroan Terbatas yang didirikan dan dijalankan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia serta berkedudukan di Jakarta, dan merupakan Bursa Efek dimana saham-saham Perseroan akan dicatatkan.
DPS	: Daftar Pemegang Saham, yaitu daftar yang memuat nama-nama pemegang saham.
Hari Bursa	: Berarti Hari di mana Bursa Efek atau badan hukum yang menggantikannya menyelenggarakan kegiatan bursa efek menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan-ketentuan bursa efek tersebut dan bank dapat melakukan kliring.
KAP	: Kantor Akuntan Publik adalah suatu bentuk organisasi akuntan publik yang memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berusaha di bidang pemberian jasa professional dalam praktik akuntan publik.
KSEI	: Berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta yang merupakan Lembaga Penyelesaian dan Penyimpanan sesuai dengan Peraturan Pasar Modal.
Otoritas Jasa Keuangan atau OJK	: Otoritas Jasa Keuangan yang secara efektif telah mengambil alih fungsi, tugas dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor pasar modal dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) sejak tanggal 31 Desember 2012 berdasarkan ketentuan dari Undang-Undang Nomor 21 tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.
Peraturan No. I-A	: Peraturan BEI No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat Lampiran I dan II Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor : Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014.
Peraturan No. IX.E.1	: Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-412/BL/2009, tanggal 25 Nopember 2009.
Perseroan	: PT Bank Victoria International Tbk, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta Pusat.
PMTHMETD	: Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 38.
POJK No. 38	: Peraturan OJK Nomor 38/POJK.04/2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
RUPSLB	: Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.
Saham Baru	: Saham baru yang diterbitkan sehubungan dengan pelaksanaan PMTHMETD yaitu sebanyak-banyaknya sebesar 10% dari modal disetor atau sebanyak-banyaknya 789.065.382(tujuh ratus delapan puluh sembilan juta enam puluh lima ribu tiga ratus delapan puluh dua) saham.

I. PENDAHULUAN

Informasi sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini disampaikan kepada Pemegang Saham Perseroan sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan PMTHMETD dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 38/POJK.04/2014. Perseroan bermaksud melaksanakan PMTHMETD untuk memperbaiki posisi keuangan Perseroan sehingga pelaksanaan PMTHMETD dapat dilakukan sampai dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari modal disetor yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan OJK No. 38/POJK.04/2014, PMTHMETD sebagaimana dimaksud dalam Keterbukaan Informasi ini harus terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPSLB.

Oleh karenanya, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya ketentuan Peraturan OJK No. 38/POJK.04/2014, Perseroan menyampaikan informasi sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini dengan maksud untuk memberikan informasi maupun gambaran yang lebih lengkap kepada para Pemegang Saham Perseroan mengenai rencana PMTHMETD yang akan dilakukan oleh Perseroan.

Rencana PMTHMETD Perseroan dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta tidak bertentangan dengan perjanjian-perjanjian yang sebelumnya telah dilakukan oleh Perseroan.

Dalam rangka kegiatan usaha, Perseroan merasakan perlu untuk memperkuat struktur permodalan dan meningkatkan jumlah saham yang beredar sehingga secara tidak langsung meningkatkan likuiditas perdagangan atas saham Perseroan. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan akan menerbitkan Saham Baru dan setelah diperolehnya persetujuan RUPSLB serta dipenuhinya seluruh persyaratan berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, seluruh Saham Baru tersebut akan dicatatkan di BEI.

II. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

PT Bank Victoria International Tbk (Perseroan) didirikan di Jakarta dengan nama PT Bank Victoria berdasarkan Akta Perseroan terbatas No. 71 tanggal 28 Oktober 1992, dibuat di hadapan Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL. M., Notaris di Jakarta, dan kemudian berubah nama menjadi PT Bank Victoria International berdasarkan Akta Pembetulan No. 30 tanggal 8 Juni 1993 dibuat dihadapan Notaris yang sama yang telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan HAM berdasarkan Surat Keputusan No.C2-4903.HT.01.01.Th 93 tanggal 19 Juni 1993 dan telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara di bawah No. 342/Leg/1993 tanggal 29 Juni 1993, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 15 Mei 1998 tambahan No. 2602.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan untuk penyesuaian dengan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.J.1.tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.112 tanggal 27 Juni 2008 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan HAM berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-76606.AHA.01.02.Tahun 2008 tanggal 22 Oktober 2008, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11 tanggal 5 Pebruari 2010, tambahan No. 1111. Setelah perubahan Anggaran Dasar yang dimuat dalam Akta No.112 tanggal 27 Juni 2008 tersebut Anggaran Dasar Perseroan mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan yang berkaitan dengan penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dibuat dalam akta pernyataan keputusan rapat No. 59 tanggal 17 Juni 2011 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan HAM berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-36593.AHA.01.02.Tahun 2011 tanggal 21 Juli 2011, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 5 Oktober 2012 tambahan No. 57557. Perubahan yang berkaitan dengan penyesuaian POJK No. 32/POJK.04/2014 dan POJK No.33/POJK.04/2014 sebagaimana dimuat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No.134 tanggal 26 Juni 2015 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta yang pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan HAM berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0949938 tanggal 09 Juli 2015.

Perseroan memperoleh izin beroperasi sebagai Bank Umum berdasarkan persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 402/KMK.017/1994 tanggal 10 Agustus 1994 dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Oktober 1994 dengan kantor pusat di Senayan City, Panin Tower Lt. 15, Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta Pusat.

Di samping itu Perseroan juga mendapatkan izin dari Bank Indonesia dengan Surat Izin No. 029/126/UOPM tanggal 25 Mei 1997 sebagai pedagang Valuta Asing yang kemudian diperpanjang melalui Surat No. 516/KEP.Dir.PIP/2003, tanggal 24 Desember 2003 dan telah memperoleh pernyataan pencatatan pendaftaran ulang dari Bank Indonesia melalui suratnya No. 10/365/DPIP/Prz tanggal 8 April 2008.

Berikut ini riwayat pencatatan saham Perseroan pada saat Penawaran Umum Perdana:

No.	Keterangan	Tahun	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor
1.	<i>Company Listing</i>	1999	534.000.000
2.	Penawaran Umum Terbatas I	2000	100.000.000
3.	Hasil Pelaksanaan Waran Seri I dan II	2002	66.793.400
4.	Penawaran Umum Terbatas II	2003	400.000.000
5.	Hasil Pelaksanaan Waran Seri III	2004	193.799.960
6.	Hasil Pelaksanaan Waran Seri III	2006	46.200.000
7.	Penawaran Umum Terbatas III	2006	670.363.760
8.	Hasil Pelaksanaan Waran Seri IV	2007	323.840.000
9.	Penawaran Umum Terbatas IV	2008	1.167.498.560
10.	Hasil Pelaksanaan Waran Seri IV dan V	2009	344.244.500
11.	Hasil Pelaksanaan Waran Seri IV dan V	2010	249.707.135
12.	Hasil Pelaksanaan PMTHMETD	2011	414.580.000

No.	Keterangan	Tahun	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor
13.	Penawaran Umum Terbatas V	2011	1.954.919.259
14.	Hasil Pelaksanaan Waran Seri IV dan V	2011	81.724.314
15.	Hasil Pelaksanaan Waran Seri V dan VI	2012	56.673.554
16.	Hasil Pelaksanaan Waran Seri V dan VI	2013	25.923.831
17.	Hasil Pelaksanaan Waran Seri VI	2014	508.898.707
18.	Hasil Pelaksanaan Waran Seri VI	2015	300
19.	Hasil Pelaksanaan Waran Seri VI	2016	751.486.547
TOTAL			7.890.653.827

BIDANG USAHA PERSEROAN

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah menjalankan usaha sebagai bank umum dalam arti kata seluas-luasnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

STRUKTUR PERMODALAN

Berdasarkan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Victoria International Tbk No. 05 Tanggal 05 September 2016 yang dibuat di hadapan Dina Chozie, S.H., CN, sebagai Pengganti dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan yang telah diterima dan dicatatkan di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum No. AHU-AH.01.03-0078225 dengan Daftar Perseroan No. AHU-0104559.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 07 September 2016. Struktur Permodalan dan Komposisi Pemegang Saham Perseroan per tanggal 30 September 2016 berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora, BAE Perseroan, adalah sebagai berikut:

Tabel Komposisi Kepemilikan Saham Bank Victoria

Keterangan	Nilai Nominal Rp 100,- per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal Saham	Persentase (%)
Modal Dasar	14.000.000.000	1.400.000.000.000	
PT Victoria Investama Tbk.	3.938.845.330	393.884.533.000	49.92
Suzanna Tanojo	882.000.000	88.200.000.000	11.18
PT Suryayudha Investindo Cipta	430.078.250	430.007.825.000	5.45
PT Nata Patindo	226.777.000	22.677.700.000	2.87
Masyarakat Lainnya (masing-masing <5%)	2.412.953.247	241.295.324.700	30.58
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.890.653.827	789.065.382.700	100.00
Jumlah Saham Dalam Portepel	6.109.346.173	610.934.617.300	

PENGAWASAN DAN PENGURUSAN

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar, Perseroan diurus oleh Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris yang anggota-anggotanya dipilih dan diangkat berdasarkan keputusan RUPS untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun. Kewajiban dan hak anggota Dewan Komisaris dan Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 01 tanggal 03 Oktober 2016 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan Data Perseroan telah diterima dan dicatat dalam database

Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0086425 tanggal 05 Oktober 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama	: Oliver Simorangkir
Komisaris Independen	: Gunawan Tenggarahardja
Komisaris Independen	: Zaenal Abidin
Komisaris	: Suzanna Tanojo

Direksi

Direktur Utama	: Daniel Budirahayu
Wakil Direktur Utama	: Rusli
Direktur	: Rita Gosal
Direktur	: Ramon Marlon Runtu
Direktur Kepatuhan	: Tamunan

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING PERSEROAN

Berikut ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang angkanya diambil dari Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 (*unaudited*), 30 Juni 2015 (*unaudited*) dan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan yang ditanda tangani oleh Lucy Luciana Suhenda, SE, Ak. CPA dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material sesuai laporan No.A160329007/DC2/LLS/2016 tanggal 29 Maret 2016.

LAPORAN POSISI KEUANGAN*(dalam jutaan Rupiah)*

URAIAN	30 JUNI 2016	31 DESEMBER 2015	31 DESEMBER 2014
ASET	25.208.706	23.250.686	21.364.882
LIABILITAS	21.976.723	20.031.590	18.434.623
DANA SYIRKAH TEMPORER	1.005.746	1.105.406	1.170.430
EKUITAS	2.226.237	2.113.690	1.759.828

LAPORAN LABA RUGI*(dalam jutaan Rupiah)*

URAIAN	30 JUNI 2016	30 JUNI 2015	31 DESEMBER 2015	31 DESEMBER 2014
Pendapatan Bunga dan Syariah - Bersih	123.810	199.059	356.480	337.620
Pendapatan Operasional Lainnya	164.793	88.883	203.314	131.954
Beban Operasional Lainnya	(275.381)	(181.497)	(466.966)	(366.089)
Laba Operasional	13.222	106.445	92.828	103.485
Beban/ Pendapatan Non Operasional- Bersih	(8.344)	(4.467)	1.170	18.048
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	4.878	101.978	93.997	121.533
Beban Pajak Penghasilan – Bersih	(2.121)	(17.501)	76	(15.833)
Laba Tahun Berjalan	2.757	84.477	94.073	105.699
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - setelah pajak	43.482	(4.242)	259.797	11.683
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	46.238	80.235	353.870	117.382

III. RENCANA PENAMBAHAN MODAL TANPA HMETD

Informasi sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini disampaikan kepada pemegang saham Perseroan sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan PMTHMETD sebagaimana diatur dalam POJK No. 38. Berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku, termasuk POJK No. 38 serta Anggaran Dasar Perseroan, peningkatan modal Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Keterbukaan Informasi ini harus terlebih dahulu mendapat persetujuan dari RUPSLB Perseroan.

Sehubungan dengan hal sebagaimana disebutkan di atas, maka sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya ketentuan POJK No. 38, Perseroan menyampaikan informasi sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini dengan maksud untuk memberikan informasi maupun gambaran yang lebih lengkap kepada para pemegang saham Perseroan mengenai rencana PMTHMETD yang akan dilakukan oleh Perseroan, sehingga para pemegang saham Perseroan akan memberikan persetujuannya dalam RUPSLB Perseroan yang akan diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 18 Nopember 2016.

Rencana PMTHMETD Perseroan dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta tidak bertentangan dengan perjanjian-perjanjian yang sebelumnya telah dilakukan oleh Perseroan.

ALASAN DAN LATAR BELAKANG

Dalam rangka kegiatan usaha, Perseroan merasakan perlu untuk memperkuat struktur permodalan dan meningkatkan jumlah saham yang beredar sehingga secara tidak langsung meningkatkan likuiditas perdagangan atas saham Perseroan. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan akan menerbitkan Saham Baru dan setelah diperolehnya persetujuan RUPSLB serta dipenuhinya seluruh persyaratan berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, seluruh Saham Baru tersebut akan dicatatkan di BEI.

PENERBITAN SAHAM BARU

Berdasarkan POJK No. 38 penerbitan saham baru dalam rangka PMTHMETD, dapat dilakukan sampai dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari modal disetor pada saat pengumuman RUPS Perseroan mengenai PMTHMETD. Sehubungan dengan hal tersebut, maka Perseroan bermaksud untuk mengeluarkan sebanyak-banyaknya 789.065.382 (tujuh ratus delapan puluh sembilan juta enam puluh lima ribu tiga ratus delapan puluh dua) saham. PMTHMETD ini dapat dilaksanakan sekaligus atau bertahap dalam jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak disetujui oleh RUPSLB Perseroan pada hari Jumat, tanggal 18 Nopember 2016.

Dalam pelaksanaan penambahan modal tanpa HMETD pada saat ini Perseroan tidak merencanakan untuk dilakukan melalui Penawaran umum.

Seluruh Saham Baru akan dicatatkan di BEI dan sesuai dengan Peraturan No. I-A, Saham Baru tidak dapat diperdagangkan sekurang-kurangnya selama 1 (satu) tahun sejak dicatatkan di BEI dengan tujuan untuk melindungi kepentingan pemegang saham bukan pengendali.

Sedangkan untuk penentuan harga pelaksanaan Saham Baru mengacu pada Peraturan No. I-A, dimana sekurang-kurangnya sama dengan rata-rata harga penutupan saham Perseroan selama kurun waktu 25 (dua puluh lima) hari bursa berturut-turut di pasar regular sebelum Perseroan melakukan pengumuman mengenai akan dilakukannya pemanggilan RUPSLB Perseroan yang dengan agenda persetujuan PMTHMETD. Sehubungan dengan hal tersebut,

berikut adalah informasi harga penutupan saham Perseroan selama 25 (dua puluh lima) hari bursa sebelum tanggal 12 Oktober 2016 yang merupakan tanggal iklan pemberitahuan RUPSLB Perseroan :

No.	Tanggal	Harga Penutupan Saham (Rp)
1.	06 September 2016	105
2.	07 September 2016	103
3.	08 September 2016	103
4.	09 September 2016	102
5.	13 September 2016	97
6.	14 September 2016	99
7.	15 September 2016	99
8.	16 September 2016	99
9.	19 September 2016	100
10.	20 September 2016	100
11.	21 September 2016	100
12.	22 September 2016	100
13.	23 September 2016	99
14.	26 September 2016	98
15.	27 September 2016	98
16.	28 September 2016	99
17.	29 September 2016	99
18.	30 September 2016	99
19.	03 Oktober 2016	99
20.	04 Oktober 2016	95
21.	05 Oktober 2016	99
22.	06 Oktober 2016	99
23.	07 Oktober 2016	99
24.	10 Oktober 2016	98
25.	11 Oktober 2016	98

Berdasarkan informasi daftar harga saham tersebut di atas, harga rata-rata dari harga penutupan saham-saham Perseroan dalam periode selama 25 (dua puluh lima) hari bursa sebelum tanggal 12 Oktober adalah Rp 99,44,- (sembilan puluh sembilan koma empat puluh empat Rupiah). Namun berdasarkan ketentuan Nomor V.3.2 Lampiran II Peraturan BEI No. I-A, harga teoritis saham hasil tindakan penerbitan saham baru sekurang-kurangnya adalah Rp 100,- (seratus Rupiah) per saham.

Saham-saham yang akan diterbitkan sehubungan dengan Penambahan Modal Tanpa HMETD memiliki hak, kedudukan, dan derajat yang sama dalam segala hal dengan saham-saham yang telah disetor penuh di dalam Perseroan, termasuk dalam hak atas dividen dan dapat mengeluarkan hak suara dalam RUPS serta aksi korporasi lainnya yang akan dilaksanakan oleh Perseroan. Semua saham yang ditawarkan merupakan saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dan akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia.

STRUKTUR PERMODALAN SEBELUM DAN SESUDAH PENAMBAHAN MODAL TANPA HMETD

Pada saat Keterbukaan Informasi ini diterbitkan, Perseroan belum menawarkan Saham Baru Perseroan kepada pihak manapun dan oleh karenanya Perseroan belum memiliki dan belum menentukan nama-nama dari pihak yang akan melakukan pembelian atas Saham Baru. Saham Baru dapat diambil bagian oleh satu ataupun beberapa pihak. Pihak-pihak tersebut akan ditentukan kemudian oleh Perseroan.

Struktur permodalan Perseroan sebelum PMTHMETD dan proforma struktur permodalan Perseroan setelah PMTHMETD adalah sebagai berikut :

Keterangan	Sebelum PMTHMETD			Setelah PMTHMETD		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal @ Rp100,-	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal @ Rp100,-	%
Modal Dasar	14.000.000.000	1.400.000.000.000		14.000.000.000	1.400.000.000.000	
PT Victoria Investama Tbk.	3.938.845.330	393.884.533.000	49.92	3.938.845.330	393.884.533.000	45.38
Suzanna Tanojo	882.000.000	88.200.000.000	11.18	882.000.000	88.200.000.000	10.16
PT Suryayudha Investindo Cipta	430.078.250	430.007.825.000	5.45	430.078.250	430.007.825.000	4.95
PT Nata Patindo	226.777.000	22.677.700.000	2.87	226.777.000	22.677.700.000	2.61
Masyarakat Lainnya (masing-masing <5%)	2.412.953.247	241.295.324.700	30.58	2.412.953.247	241.295.324.700	27.80
PMTHMETD Investors	-	-	-	789.065.382	78.906.538.200	9.09
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.890.653.827	789.065.382.700	100.00	8.679.719.209	867.971.920.900	100.00
Jumlah Saham Dalam Portepel	6.109.346.173	610.934.617.300		5.320.280.791	532.028.079.100	

MANFAAT DILAKSANAKANNYA PMTHMETD

Manfaat yang diperoleh dengan dilaksanakannya PMTHMETD adalah sebagai berikut:

- Perseroan akan mendapatkan tambahan dana yang akan memperkuat struktur permodalan Perseroan dalam rangka pengembangan usaha Perseroan; dan
- Jumlah saham beredar Perseroan akan bertambah yang akan meningkatkan likuiditas perdagangan saham Perseroan.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MENGENAI KONDISI KEUANGAN SEBELUM DAN SETELAH PENAMBAHAN MODAL TANPA HMETD

Berikut adalah analisis singkat atas dampak Laporan Keuangan Perseroan sebelum rencana penambahan modal tanpa HMETD dengan setelah rencana penambahan modal tanpa HMETD dengan asumsi-asumsi sebagaimana disebutkan di atas:

- Jumlah kas dan setara kas akan meningkat sebesar 2,59% dari 3.074.571 juta Rupiah menjadi 3.153.477 juta Rupiah yang berasal dari dana hasil penambahan modal tanpa HMETD sebesar 78.906 juta Rupiah dari 789.065.382 lembar saham dari PMTHMETD dengan hargaRp 100,- (seratus Rupiah) per lembar. Hasil Penambahan modal tanpa HMETD ini selanjutnya akan digunakan untuk penambahan modal kerja, pengembangan usaha Perseroan dan/atau pelunasan kewajiban-kewajiban Perseroan.
- Jumlah aset akan meningkat sebesar 0,32% dari 25.208.706 juta Rupiah menjadi 25.287.612 juta Rupiah yang akan diakibatkan oleh meningkatnya jumlah kas dan setara kas sebesar 78.906 juta Rupiah yang berasal dari penerimaan dana hasil penambahan modal tanpa HMETD.
- Jumlah Ekuitas akan meningkat sebesar 3,58% dari 2.226.236 juta Rupiah menjadi 2.305.142 juta Rupiah sebagai akibat meningkatnya jumlah tambahan modal disetor dari hasil penambahan modal HMETD sebanyak 789.065.382 lembar saham dengan nominal sebesar 78.906 juta Rupiah.

DAMPAK PELAKSANAAN PMTHMETD TERHADAP PEMEGANG SAHAM

Akibat penerbitan Saham Baru, maka jumlah saham yang dikeluarkan oleh Perseroan menjadi lebih banyak. Karenanya setelah penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dalam rangka pelaksanaan PMTHMETD ini efektif, persentase kepemilikan saham masing-masing pemegang saham Perseroan akan mengalami penurunan (dilusi) sebesar 9,09% (sembilan koma nol sembilan persen). Akan tetapi jumlah saham yang dimiliki oleh pemegang saham sebelum dan sesudah penerbitan Saham Baru tidak mengalami perubahan. Dengan digunakannya dana yang diperoleh dari pelaksanaan PMTHMETD untuk pengembangan usaha Perseroan, diharapkan akan memberikan dampak positif bagi Perseroan yang dapat mengakibatkan meningkatnya *shareholders' value*.

Dalam menentukan harga pelaksanaan dari penambahan Modal tanpa HMETD ini, Perseroan memastikan bahwa Perseroan akan mendapatkan hasil yang optimal dan menguntungkan dari penjualan saham baru dalam rangka penambahan modal tanpa HMETD ini. Dalam hal ini, Perseroan akan selalu mengacu pada ketentuan harga minimum pelaksanaan yang diatur di dalam Peraturan No. I-A, dengan memperhatikan kepentingan Perseroan dan pemegang saham minoritas Perseroan, serta memperhatikan kualitas dari Investor yang akan menginvestasikan dananya dalam Perseroan.

KETERANGAN TENTANG PIHAK YANG MENGAMBIL BAGIAN DALAM PENAMBAHAN MODAL TANPA HMETD

Sehubungan dengan penambahan modal tanpa HMETD ini, Saham Baru Perseroan akan dikeluarkan kepada satu atau beberapa investor yang bermaksud memiliki Saham Baru Perseroan yang pada tanggal diterbitkannya Keterbukaan Informasi ini belum ditentukan pihak-pihaknya sehingga belum dapat diungkapkan pada Keterbukaan Informasi ini.

IV. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Untuk memenuhi ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan 38/POJK.04/2014 tanggal 30 Desember 2014, tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah disampaikan melalui surat Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan PT Bursa Efek Indonesia No. 007/DIR-EKS/10/16 pada tanggal 05 Oktober 2016.

Pengumuman Pemberitahuan penyelenggaraan RUPSLB akan dilakukan melalui iklan surat kabar harian Kontan, *Website* Bursa Efek Indonesia, dan *Website* Perseroan pada tanggal 12 Oktober 2016.

Pengumuman Keterbukaan Informasi ini dilakukan melalui *Website* Bursa Efek Indonesia dan *Website* Perseroan pada tanggal 12 Oktober 2016.

Selanjutnya Panggilan RUPSLB akan diiklankan dalam harian surat kabar kontan, *Website* Bursa Efek Indonesia, dan *Website* Perseroan pada tanggal 27 Oktober 2016.

RUPSLB Perseroan akan diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 18 Nopember 2016, Pukul 10.00 WIB hingga selesai, bertempat di Gedung Graha BIP Lantai 11, Jalan Gatot Subroto Kavling 23, Jakarta 12930. Pemegang Saham yang berhak menghadiri RUPSLB adalah mereka yang namanya tercantum dalam DPS Perseroan pada tanggal 26 Oktober 2016 pada penutupan perdagangan saham Perseroan di BEI.

Bagi para Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam penitipan kolektif di KSEI yang bermaksud untuk menghadiri RUPSLB dapat mendaftarkan diri melalui anggota bursa atau bank kustodian pemegang rekening efek pada KSEI untuk mendapatkan Konfirmasi Tertulis untuk RUPSLB.

Pemegang Saham yang berhalangan untuk menghadiri RUPSLB dapat diwakili kuasanya dengan mengisi formulir surat kuasa terlampir dan mengembalikan kepada Biro Administrasi Efek Perseroan, PT Adimitra Jasa Korporapada tanggal 18 November 2016 (pada saat RUPSLB).

Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. RUPS dapat dilangsungkan jika dalam RUPS dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili.
- b. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada huruf a tidak tercapai, RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS paling sedikit 1/3 (satu per tiga) bagian jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili.
- c. Keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
- d. Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud huruf b tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan Perseroan.

RENCANA JADWAL RUPSLB PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK

Kegiatan	Tanggal
Pemberitahuan Agenda RUPSLB ke OJK, BEI, dan KSEI	05 Oktober 2016
Pengumuman RUPSLB pada Surat Kabar, <i>Website</i> BEI dan <i>Website</i> Perseroan	12 Oktober 2016
Keterbukaan Informasi di <i>Website</i> BEI dan <i>Website</i> Perseroan	12 Oktober 2016
Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPS	26 Oktober 2016
Pemanggilan RUPSLB melalui Surat Kabar, <i>Website</i> BEI dan <i>Website</i> Perseroan	27 Oktober 2016
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	18 Nopember 2016
Laporan hasil RUPS ke OJK dan BEI	22 Nopember 2016
Iklan hasil RUPS di Surat Kabar, <i>Website</i> BEI dan <i>Website</i> Perseroan	22 Nopember 2016

PERNYATAAN DEWAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Informasi yang disajikan dalam Keterbukaan Informasi ini telah disetujui Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan bertanggung jawab atas kebenaran informasi tersebut. Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa seluruh informasi material dan pendapat yang dikemukakan dalam Keterbukaan Informasi ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan dan tidak ada informasi lainnya yang belum diungkapkan sehingga dapat menyebabkan pernyataan ini menjadi tidak benar atau menyesatkan. Berdasarkan kepercayaan serta keyakinan bahwa rencana penambahan modal tanpa HMETD ini merupakan pilihan terbaik dalam usaha mencapai manfaat yang telah diuraikan di atas, maka dengan ini Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan merekomendasikan kepada seluruh pemegang saham Perseroan dalam RUPSLB untuk menyetujui usulan Penambahan Modal Tanpa HMETD.

V. INFORMASI TAMBAHAN

Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Perseroan pada jam kerja pada hari Senin-Jumat dengan alamat :

PT Bank Victoria International Tbk

Kantor Pusat :

Senayan City, Panin Tower Lt. 15
Jl. Asia Afrika Lot 19
Jakarta Pusat, 10270
Telp.(021) 7278 1800, Fax. (021) 7278 1900
Website: www.victoriabank.co.id
Email: corsec@victoriabank.co.id